



Tarhib Ramadhan 1442 H / 2021 M

FMIPA - Universitas Andalas

Outline

01 Tamu Penting

Ramadhan adalah tamu agung yang kedatangannya selalu dinanti-nantikan

02 Panggilan Berpuasa

Panggilan orang-orang yang beriman dalam perintah puasa

03 Persiapan Menyambut Ramadhan

Kebanyakan bahwa Siapa yang awal kegiatannya tidak cemerlang tidak akan berakhir dengan gemilang

Tamu Penting

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِذَا كَانَ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ، وَمَرَدَةُ الْجِنِّ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، فَلَمْ يُفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ، وَفُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، فَلَمْ يُغْلَقْ مِنْهَا بَابٌ، وَيُنَادِي مُنَادٍ: يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ أَقْبِلْ، وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَقْصِرْ، وَلِلَّهِ عِتْقَاءُ مِنَ النَّارِ، وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ "

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Apabila datang awal malam bulan Ramadhan dibelenggu syetan-syetan dan jin-jin pembangkang, ditutup pintu-pintu neraka, tidak ada satu pintupun yang terbuka, dibuka pintu-pintu surga, tidak satupun pintu yang tertutup, dan berseru malaikat penyeru "Wahai yang menginginkan kebaikan, segeralah menghadap, dan wahai yang menginginkan keburukan tahanlah". Dan bagi Allah orang-orang yang dibebaskan dari neraka, dan itu adanya setiap malam

"Persiapan diri adalah bentuk upaya menyambut kemuliaan dan keistimewaan amal shalih yang dihadirkan oleh Ramadhan."

— Quoute today

Panggilan Berpuasa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ
الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”. (Al Baqarah: 183)



عن أبي هريرة قال: قال رسول الله ﷺ: «من صام رمضان، إيماناً واحتساباً، غفر له ما تقدم من ذنبه»

“Siapa yang puasa Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala dari Allah diampuni dosa-dosa yang telah berlalu”



Persiapan Diri Menyambut Ramadhan



1. Persiapan Keilmuan



Umar bin Abdul Aziz mengatakan ﷺ

ﷺ
 مَنْ عَبَدَ اللَّهَ بِغَيْرِ عِلْمٍ كَانَ مَا يُفْسِدُ أَكْثَرَ مِمَّا يُصْلِحُ
 ﷺ

"Barangsiapa beribadah kepada Allah tanpa ilmu, niscaya kerusakan yang ia lakukan akan lebih besar (dari pada manfaat yang diperoleh)" ﷺ

Ilmu dipentingkan sebelum beramal. Hal tersebut merupakan syarat diterimanya amal setelah ikhlas adalah mutaba'ah, yang berarti benar dan sesuai dengan syariat dan sunnah

2. Persiapan Jasmani



- Olah raga
- Menjaga makanan
- Gizi dan vitamin yang seimbang
- Cek kesehatan; tensi darah, gula darah, kolesterol, asam urat, jantung, ginjal, dll
- Vaksin dll

3. Persiapan Keluarga



- ❖ Shalat berjama'ah di masjid
- ❖ Sahur dan berbuka bersama
- ❖ Tadarus bersama
- ❖ Tarawih bersama
- ❖ Kegiatan sosial bersama
- ❖ Sepakat meninggalkan kegiatan yang tidak penting
- ❖ Menjauhkan sumber dosa dan maksiat (tv, game, dll)

4. Persiapan Harta

- Tidak sibuk memikirkan kebutuhan selama Ramadhan
- Tidak disibukkan dengan baju lebaran
- Tidak disibukkan kue lebaran
- Sudah siap dengan anggaran sedekah, infak, dan Memberi hadiah (THR)



5. Kesiapan Hati Atau Rohani

Qur'an

Kesiapan hati untuk tilawah & mentadabburi al Qur'an



Doa & Munajat

- ✓ Kesiapan hati untuk berlama-lama munajat kepada Allah

Qillatut taufiq - Taubat

- ❖ Ada kemauan, tetapi selalu ada saja penyebab menghalangi, menjauhkan kita untuk melaksanakannya
- ❖ Kesiapan hati untuk taubat



Dunia & Akhirat

- ❖ Kesiapan hati untuk mengurangi dunia untuk sementara
- ❖ Kesiapan hati untuk merenungi akhirat dan proses yang akan dilalui

6. Pemahaman Yang Benar Terhadap Ibadah



- ❖ Allah membedakan orang yang bersegera dengan orang yang melambatkan.
- ❖ Allah membedakan antara hati yang menghadap dengan hati yang lalai.
- ❖ Allah membedakan hati yang mantap dengan hati yang ragu-ragu.

Beberapa Contoh

01

Bersegera Jumat

Dalam satu Hadis yang diriwayatkan Imam Al-Bukhari dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila hari Jumat tiba maka akan para Malaikat hadir di setiap pintu-pintu masjid. Mereka akan mencatat setiap orang yang datang dari yang pertama, lalu berikutnya dan berikutnya. Hingga ketika Imam telah naik di mimbar, para Malaikat pun menutup catatan-catatannya, lalu mereka ikut mendengarkan khutbah." (HR. Al-Bukhari)

02

Qalibun salim

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ

"Dan Allah mengetahui apa yang ada di dalam kalbu kalian." (al-Ahzab: 51)

03

Qalibun maridh

فَبِأَنِّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

"Sebenarnya bukan mata yang buta, melainkan yang buta adalah kalbu-kalbu yang di dalam dada." (al-Hajj: 46)

7. Persiapan Malam Qadar

Perlu persiapan khusus untuk menghadapi malam qadar

Qur'an

أَيُّلَةُ الْقَدْرِ هِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

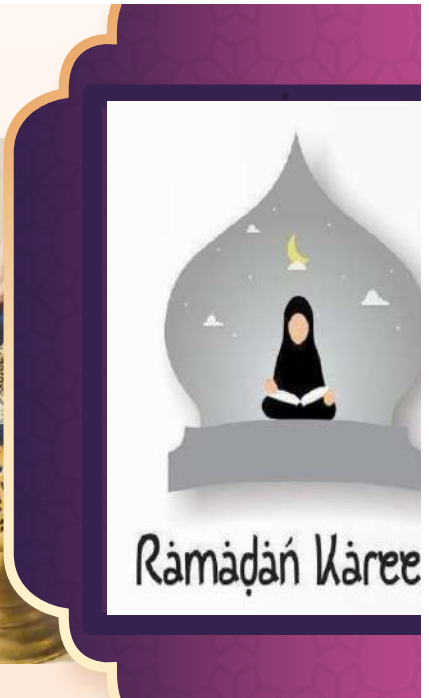
Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan

Hadits

«ومن قام ليلة القدر إيماناً واحتساباً غفر له ما تقدم من ذنبه»

8. Manajemen Waktu

1. Shalat berjama'ah lima waktu
2. Shalat sunat rawatib
3. Shalat tarawih dan witr
4. Shalat Tahajjud
5. Shalat Dhuha
5. Tilawah al Qur'an
6. Zikir pagi-petang
7. Do'a dan munajat
8. Istighfar



ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكْ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ
حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Yang demikian itu karena
sesungguhnya Allah tidak akan
mengubah suatu nikmat yang telah
diberikan-Nya kepada suatu kaum,
hingga kaum itu mengubah apa yang
ada pada diri mereka sendiri. Sungguh,
Allah Maha Mendengar, Maha
Mengetahui, (QS 8:53)

Thank you

Mohon Maaf Lahir dan Bathin,

Semoga Ramadhan kita tahun ini
bisa lebih baik dari Ramadhan
sebelumnya